

Kajian Pendidikan Pedagogik Guru Tentang Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar

Tri Yudha Setiawan¹, Aeron Frimals², Dea Vandera³, Dessya Mas Ningrum⁴,
Rendi Nur Effendi⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia

yudhasetiawan252@gmail.com¹, frimals06.frimals@gmail.com², deavandera2311@gmail.com³,
dessyamn123@gmail.com⁴, rendinurefendi@gmail.com⁵

Keywords:

Teacher Competence
Pedagogic Competence
Primary School

Abstract: Active learning will be realized if the teacher has good competence. Teachers have 4 competencies that must be possessed, namely pedagogic competence, personality competence, social competence and professional competence. The purpose of this paper is to examine the pedagogic competence of elementary school teachers. The author conducted research using the library method. In this study, researchers used descriptive analysis to analyze and process data from articles that have been published and indexed nationally. The author uses keywords to search for articles. The keywords used are elementary school teacher pedagogy, learning activities, teacher competence. The results showed that pedagogic competence is very important for an elementary school teacher. Teachers must be able to manage student learning. Teachers can conduct training and coaching or supervision to improve teacher pedagogic competence.

Kata Kunci:

Kompetensi Guru
Kompetensi Pedagogik
Sekolah Dasar

Abstrak: Pembelajaran aktif akan terwujud jika guru memiliki kompetensi yang baik. Guru memiliki 4 kompetensi yang harus dimiliki yaitu kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Tujuan dalam penulisan ini adalah untuk mengkaji kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode literatur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskripsi untuk menganalisis dan mengolah data yang berasal dari artikel yang telah terpublikasi dan terindeks nasional. Penulis menggunakan kata kunci untuk mencari artikel. Kata kunci yang digunakan ialah pedagogik guru sekolah dasar, kegiatan pembelajaran, kompetensi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru sekolah dasar. Guru harus mampu mengelolah pembelajaran peserta didik. Guru dapat melakukan pelatihan dan pembinaan ataupun supervisi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Article History:

Received: 31-07-2022

Online : 16-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah upaya strategis yang dapat diwujudkan melalui guru yang handal. Oleh sebab itu, Guru merupakan garda terdepan bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia (Upit Yulianti, J. Julia, 2022). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keterlaksanaan proses pembelajaran. Peran seorang guru ialah mendidik, mengajar, membimbing, menilai, mengevaluasi serta memotivasi peserta didik.

Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas secara tatap muka tetapi juga dilaksanakan secara online. Pembelajaran yang dilakukan secara online menimbulkan permasalahan-permasalahan bagi guru dan peserta didik. permasalahan tersebut ialah materi pelajaran yang tidak bisa disampaikan secara utuh serta banyaknya tugas yang diberikan kepada peserta didik (Setiawan et al., 2022). Hal tersebut terjadi karena kurangnya kecakapan guru dalam mengajar secara online. Oleh sebab itu, guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas serta kemampuan dalam mengajar.

Inti dari proses pendidikan secara keseluruhan adalah proses pembelajaran yang melibatkan kompetensi seorang guru (Yulyani et al., 2020). Seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi dalam mengajar. Salah satu kompetensinya ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ialah suatu kompetensi dalam implementasian guru saat proses belajar mengajar. Karena pada dasarnya tingkahlaku, tujuan pembelajaran, komunikasi, serta motivasi dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya persiapan-persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengajar. Salah satu persiapan yang harus dimiliki ialah kemampuan pedagogik yang baik. Guru yang baik harus mampu memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran, karakteristik peserta didik, evaluasi serta teori belajar. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki persiapan yang matang dalam menentukan hal-hal tersebut, maka tidak heran jika seorang guru memiliki tugas dan beban yang berat karena tidak hanya mengajar melainkan harus membimbing dan mendidik serta menyiapkan administrasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik ingin membahas mengenai kajian kompetensi pedagogik guru sekolah dasar melalui artikel ilmiah yang telah dipublikasi oleh peneliti-peneliti lain dengan tujuan mendapatkan pemikiran dan sudut pandang baru mengenai kompetensi pedagogik guru.

B. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Penelitian dengan metode literatur berusaha untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung saat lampau dan saat ini (Surani, 2019). Metode literatur merupakan metode yang dilakukan dengan menelaah sumber tulisan ilmiah yang ada dan terpublikasi. Desain dari penelitian ini yaitu analisis deskriptif (kualitatif) dengan cara menganalisis dan merangkum secara sistematis terkait variabel yang diteliti dan disajikan melalui kata kata yang jelas serta rinci. Kualitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menganalisis fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, sikap, persepsi seseorang secara individu maupun kelompok (Bachri, 2010). Peneliti mencari data pada artikel yang telah dipublikasi pada google scholar yang berbantuan publish or perish. Penulis menggunakan kata kunci untuk mencari artikel, kata kunci yang digunakan yaitu pedagogik guru sekolah dasar dan kompetensi guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 8 artikel ilmiah yang telah didapatkan mengenai kompetensi pedagogik guru, dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pengelolaan dan penguasaan pembelajaran terhadap peserta didik. Menurut (Sulfemi, 2019) bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu serta seni mengajar peserta didik. Sedangkan menurut (Patabang & Murniarti, 2021) bahwa Kompetensi pedagogik seorang guru adalah mengelolah pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengelolaan serta penggunaan media pembelajaran. Kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan tapi mencakup tentang penerapan dari pengetahuan (Nur & Fatonah, 2022).

Dalam artikel (Tyagita & Iriani, 2018) bahwa Standar kompetensi pedagogik termuat subkompetensi yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi efektif empatik serta santun, melakukan penilaian dan evaluasi serta melakukan tindakan reflektif. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Lubis, 2018) bahwa Indikator kompetensi pedagogic yang utama yaitu menguasai karakteristik peserta didik. Penguasaan karakteristik peserta didik sangat penting untuk dikuasai oleh seorang guru. Guru yang mampu memahami karakteristik peserta didik akan lebih mudah dalam menyampaikan dan memilih strategi apa yang cocok bagi masing-masing peserta didik dikelas. Guru akan lebih mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran jika memahami karakteristik peserta didik. Maka dari itu, salah satu indikator kompetensi pedagogik seorang guru ialah menguasai karakteristik peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang wajib dimiliki guru yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari aspek moral, intelektual dan emosional (Andina, 2018). Aspek moral, intelektual dan emosional harus mampu diidentifikasi oleh guru. bagaimana anak belajar, cara mereka belajar, kegemaran mereka serta kondisi mereka dalam belajar. Maka dari itu, Guru harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar pada suasana yang menyenangkan dengan penuh semangat dan tidak merasa tertekan selama proses pembelajaran (Imam Suraji, 2012).

Pada pelaksanaannya, terdapat faktor penghambat kompetensi pedagogik guru. faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seperti motivasi belajar yang kurang, merasa puas akan apa yang mereka capai. Hal tersebut membuat kompetensi guru tidak berkembang. Selain itu faktor eksternal juga mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang ada disekolah yang bertujuan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang kurang memadai menuntut guru untuk berfikir kreatif dan kritis dalam mengatasi kekurangan tersebut.

Penguasaan kompetensi pedagogic yang semakin baik akan mengakibatkan semakin berkualitas layanan pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk peserta didik (Dudung, 2018). Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas guru. peningkatan kualitas guru dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

1. Mengikuti sebuah pelatihan online seperti webinar
2. mengikuti pelatihan/kursus/organisasi pendidikan yang diselenggarakan oleh dinas/ KKG setempat. Peningkatan kualitas guru diharapkan menjadi langkah baru bagi guru dalam memperbaiki serta menambah pengetahuan dan keterampilan bagi dirinya guna pembelajaran yang lebih baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kompetensi pedagogic adalah kemampuan untuk mengarahkan, membimbing dan mengajarkan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Kemampuan tersebut harus dikembangkan dan diasah oleh semua guru terutama guru sekolah dasar. Karena peserta didik di sekolah dasar merupakan pondasi awal untuk mempersiapkan penerus bangsa. Guru perlu meningkatkan kualitasnya dengan cara mengikuti pelatihan mandiri secara online ataupun mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas maupun organisasi pendidikan. Diharapkan untuk guru lebih berperan pada proses pembelajaran di kelas serta bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kompetensi pedagogic guru pada sekolah dasar.

REFERENSI

- Andina, E. (2018). Efektivitas Pengukuran Kompetensi Guru. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 204–220. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v9i2.1103>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Imam Suraji. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. *Forum Tarbiyah*, 10(9), 8.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD UNIGA*, 1(1), 12–16.
- Patabang, A., & Murniarti, E. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1418–1427. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.584>
- Setiawan, T. Y., Fikri, A., & Operation, F. (2022). *The development of e-lkpd using book creator on fraction operations material in elementary school*. 10(1), 116–126.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Kemampuan pedagogik guru*. 1(1), 75–86.
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165–176. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p165-176>
- Upit Yulianti, J. Julia, M. F. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pelaksanaan Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 6, 1570–1583.
- Yulyani, Y., Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri, D. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2), 184. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i2.18545>